

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di Apotek Kimia Farma Ponorogo adalah obat kedaluwarsa dengan persentase 0,7% dan obat *death stock* dengan persentase 1,05% tidak sesuai dengan indikator ideal yang telah ditetapkan berdasarkan Satibi (2014) yaitu 0%.

B. Saran

1. Meningkatkan dan memaksimalkan penerapan standart pengelolaan obat sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang standart pelayanan kefarmasian di apotek khususnya pada tahap penerimaan dan penyimpanan obat untuk menghindari terjadinya obat kedaluwarsa dan obat *death stock* di Apotek Kimia Farma Ponorogo.
2. Meningkatkan penjualan obat yang mendekati kedaluwarsa dan obat *death stock* untuk diprioritaskan terlebih dahulu.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan evaluasi lebih lanjut terkait pengelolaan obat kedaluwarsa dan obat *death stock* guna perbaikan sistem pengelolaan obat yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2012. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 03.11.12.7542 Tahun 2012 Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit*, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Djuna, S., Muh.Alwy Arifin dan Darmawansyah. 2014. *Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Labakkang Kabupaten Pangkep*. FKM Universitas Hassanudin. Makassar.
- Hartini, Y.S, dan Sulasmono, 2006, *Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Irwanto. 2011. *Dokumentasi dan Pengecekan Barang Datang Dalam Sistem Pergudangan Apotek*. Malang Tahun 2011. <http://irwanfarmasi.blogspot.com/2011/10/dokumentasi-dan-pengecekan-barang.html>. (Diakses tanggal 09 April 2022).
- Khairani, Revina N. 2020. *Gambaran Obat Kadaluwarsa, Rusak dan Dead Stock di Puskesmas Magelang Utara dan Puskesmas Kajoran 2*. Program Studi DII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Khairani, Revina N., Latifah, Elmiawati., dan Septiyaningrum, N.M.Ayu. 2020. *Evaluasi Obat Kadaluwarsa, Obat Rusak dan Stok Mati di Puskesmas Wilayah Magelang*. Program Studi DII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*; 8 (1) : 91-96
- Lisni, Ida., Samosir, Herman., dan Mandalas, Ester. 2021. *Pengendalian Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Suatu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung*. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia* ; 3 (2) : 92-101.
- Mauliana, M., Wiryanto W and Urip Harahap. 2020. *Evaluation of Drug Management Achievement in Pharmacy Installation of Langsa General*

Hospital. Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development ; 8 : 5-10.

Noviani, N., dan Nurilawati, V. 2017. *Farmakologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nurniati, L., Lestari, H., dan Lisnawaty. 2016. *Studi Tentang Pengelolaan Obat di Puskesmas Buranga Kabupaten Wakatobi Tahun 2016*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

Palupiningtyas, Retno. 2014. *Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tagerang Tahun 2014*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI). 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Ponorogo, Apotek Kimia Farma. 2017. Apotek Kimia Farma. *Brosur Pengenalan Apotek*. Ponorogo.

Pudjaningsih, D. 1996. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi RS. *Tesis*. 40. Program Pasca Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Quick, J.D., Rankin, J.R, Laing, R.O., and R.W. O'Connor. 1997. *Managing Drug Supply Second Edition*. Kumarin Press. US.

Rizal, M. 2018. Faktor-Faktor Penyebab Obat Kadaluwarsa (Expired Date) dan Nilai Kerugian Obat (Stock Value Expired) yang ditimbulkan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. R.M.Djoelham Binjai Tahun 2018. *Skripsi*; Universitas Sumatera Utara.

Satibi dan Yeti W. 2010. Evaluasi Pengelolaan Obat Tahun 2005 di Dinas Kesehatan X. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Farmaseutik* ; 6 (2) : 10-14.

Satibi. 2014. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sheina, Baby., Solikhah dan M.R.Umam. 2010. *Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSU Muhammadiyah Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. 4 (1) : 1-75.

Somantri, A.P. 2013. Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit “X”. *Skripsi*; Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, Y., 2007. Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi tahun 2005 di Dinas Kesehatan Kota Madiun. *Skripsi*; Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Wirawan, Arif S dan Nurul Maziyyah. 2015. Evaluasi Penyimpanan Sediaan Farmasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.